

**ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI KOPI DI GAMpong
BLANG BENARA KECAMATAN Wih PESAM KABUPATEN
BENER MERIAH**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

**WIBISANA LESMANA
NIM: 190405018**

**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial**

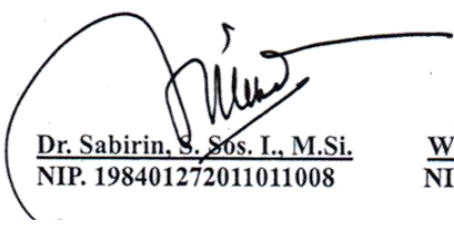
Oleh

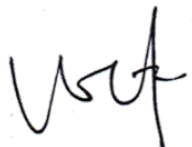
**WIBISANA LESMANA
· NIM. 190405018
Prodi Kesejahteraan Sosial**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Sabirin, S. Sos. I., M.Si.
NIP. 198401272011011008


Wirda Amalia, M. Kesos.
NIP. 198909242022032001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan: Kesejahteraan Sosial

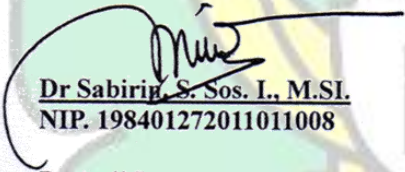
Diajukan Oleh:
WIBISANA LESMANA
NIM. 190405018

Pada Hari/Tanggal

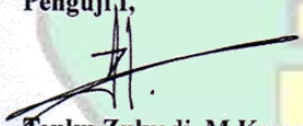
Selasa, 26 Agustus 2025
03 Rabiul Awal 1447 H

di
Darusalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

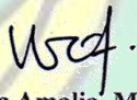
Ketua,


Dr. Sabirin, S. Sos. I., M.Si.
NIP. 198401272011011008

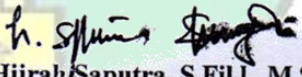
Penguji I,


Teuku Zulyadi, M.Kesos, Ph.D.
NIP. 1983307272011011011

Sekretaris,


Wirda Amalia, M. Kesos.
NIP. 198909242022032001

Penguji II,


Hijrah Saputra, S.Fil.L., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

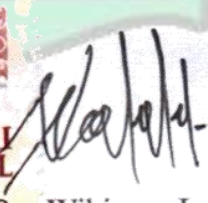
NIP. 196412201984122001
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Wibisana Lesmana
NIM : 190405018
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Juli 2025
Yang Menyatakan

 
Wibisana Lesmana
NIM 190405018

**ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI KOPI DI GAMPONG
BLANG BENARA KECAMATAN WIH PESAM
KABUPATEN BENER MERIAH**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kesejahteraan para petani kopi di Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah. Permasalahan yang muncul ialah tingkat kesejahteraan petani kopi masih rendah. Untuk itu, ada dua masalah yang diangkat, yaitu bagaimana kesejahteraan petani kopi di Gampong Blang Benara dan bagaimana strategi petani kopi dalam meningkatkan kesejahteraan di Blang Benara. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian yaitu deskriptif analisis. Sumber data diperoleh dari bahan primer berupa hasil observasi, hasil wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa kesejahteraan petani kopi Gampong Blang Benara dapat dilihat dari tiga aspek. Dari aspek sosial, masyarakat Gampong Blang Benara baik dan rukun. Masyarakat Gampong Blang Benara adalah masyarakat yang homogen. Kultur dan tradisi yang sama menjadikan kondisi kehidupan sosial cukup baik. Adapun aspek pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat khususnya petani kopi beragam, yaitu mulai tamatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga perguruan tinggi. akses pendidikan mudah. Dari aspek pendapatan, harga kopi dalam bentuk gabah maupun biji kering bervariasi, hasilnya cukup membantu kebutuhan pokok, bahkan ada yang mampu menambah aset misalnya tanah, bangunan, serta bentuk tabungan. Strategi petani kopi di dalam mengelola hasil pertanian untuk kesejahteraan adalah memaksimalkan produktivitas hasil pertanian, seperti meningkatkan kualitas hasil panen kopi, memperluas areal perkebunan kopi, meningkatkan keterampilan usaha tani, memperluas pemasaran, meningkatkan permodalan yang efisien, melakukan pengendalian hama penyakit, dan pemangkasan pohon kopi secara teratur. Strategi ini tersebut termasuk dalam strategi *prospector* dan strategi *analyzer*, yaitu strategi dengan mencari ide dan peluang baru, di samping tetap mempertahankan beberapa cara lama dalam mengelola pertanian kopi.

Kata Kunci: *Analisis Kesejahteraan, Petani Kopi.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “*Analisis Kesejahteraan Petani Kopi Di Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah*”. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Serta para sahabat, tabi’in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan kepada alam pembaharuan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. Sabirin, S. Sos. I., M.Si, selaku pembimbing pertama dan Ibu Wirda Amalia, M. Kesos, selaku pembimbing kedua, di mana kedua beliau dengan penuh ikhlas dan sungguh-sungguh telah memotivasi serta menyisihkan waktu serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam rangka penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai dengan terselesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial, Penasehat Akademik, serta seluruh Staf pengajar dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah memberikan masukan dan bantuan yang sangat berharga bagi peneliti sehingga peneliti dengan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh karyawan, kepala perpustakaan induk UIN Ar-Raniry dan seluruh karyawannya, Kepala Perpustakaan Wilayah serta Karyawan yang melayani serta memberikan pinjaman buku-buku yang menjadi bahan skripsi peneliti. Dengan terselesainya Skripsi ini, tidak lupa peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yang melahirkan, membesarkan, mendidik, dan membiayai sekolah peneliti hingga ke jenjang perguruan tinggi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan tanpa pamrih.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada kawan-kawan seperjuangan pada program studi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry, yang saling menguatkan dan saling memotivasi selama perkuliahan hingga terselesainya kuliah dan karya ilmiah ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Peneliti hanya bisa mendoakan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt sebagai amal yang mulia.

Akhirnya, peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Peneliti berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi peneliti sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Yarabbal Alamin.

Banda Aceh 27 Juli 2025
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Konsep	6
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 10
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	10
B. Teori yang Digunakan	16
1. Pengertian Kesejahteraan	16
2. Indikator Kesejahteraan.....	22
C. Konsep Strategi dan Modal Sosial	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	26
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Informan Penelitian.....	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Kesejahteraan Petani Kopi Di Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah	40
1. Kehidupan Masyarakat Secara Sosial Gampong Blang Penara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.	40
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Gampong Blang Penara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.	47
C. Strategi Petani Kopi Mengelola Hasil Pertanian untuk Kesejahteraan Pertani Kopi di Gampong Blang Benara Kec. Wih Pesam Kab. Bener Meriah.....	51

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat keputusan penunjukan pembimbing
- Lampiran II : Surat Penelitian
- Lampiran III : Dokumentasi Foto Wawancara
- Lampiran IV : Daftar Riwayat Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat secara umum tidak dapat dilepaskan dari pemenuhan kebutuhan ekonomi atau harta, di mana kebutuhan ekonomi (harta) sebagai bagian dari upaya mendapatkan kesejahteraan hidup, dengan kesejahteraan maka kehidupan manusia dapat berlanjut.¹ Pada satu sisi, seseorang memang diwajibkan bekerja memenuhi kebutuhan ekonomi secara wajar. Di sisi yang lain, masyarakat selaku perorangan maupun kelompok perlu adanya penunjang dari luar yaitu adanya turut campur dan intervensi instansi lembaga pemerintah, asosiasi masyarakat, organisasi dan lainnya dalam menyediakan berbagai fasilitas layanan publik. Dengan adanya pelayanan, fasilitas, dan modal diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi.

Salah satu bidang pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat yang paling banyak ditemukan adalah bidang pertanian. Bidang pertanian ini merupakan mata pencarian paling awal dan alami dalam kehidupan manusia.² Bidang pertanian ini memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah pertanian kopi. Pertanian kopi punya nilai ekonomis, dan pola pertanian kopi berkelanjutan dapat dikembangkan, mampu menghasilkan peningkatan produktivitas kopi dan menambah

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Revisi, Cet. 6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hal. 172.

² Abdurrahman Ibnu Khaldun, *Mukaddimah Ibnu Khaldun*, (Terj: Masturi Irham, Abidun Zuhri, dan Malik Supar), (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2016), hlm. 689-690.

kesejahteraan petani. Untuk menunjang pertanian kopi memerlukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan memberikan modal usaha, penyediaan bibit, pestisida demi produksi yang berkelanjutan sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama bagi petani kopi.

Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian global yang memiliki nilai ekonomi dan sosial tinggi. Namun, di balik popularitasnya, kesejahteraan petani kopi di berbagai belahan dunia masih menjadi persoalan serius. Indonesia sendiri sebagai negara produsen kopi terbesar keempat di dunia juga turut mengalami situasi serupa di mana sebagian petani kopi masih tergolong miskin dan bergantung pada bantuan pemerintah. Padahal Laporan Kementerian Pertanian AS (USDA) menunjukkan produksi kopi di Indonesia akan meningkat tajam di tahun 2024-2025 (Maret-April) sekitar 10,9 juta kantong seberat 60 kg, dibandingkan pada tahun sebelumnya.³ Banyak petani kopi masih hidup dalam kondisi rentan akibat fluktuasi harga pasar, minimnya akses terhadap teknologi, serta ketergantungan pada rantai distribusi yang tidak adil. Hal ini juga bisa terjadi karena kondisi alam seperti kekeringan yang mempengaruhi hasil panen dan/ atau masih minimnya pengelolaan pendapatan dari hasil panen untuk pengembangan kebun.⁴

³ VOA Indonesia, "Kementerian Pertanian AS: Produksi Kopi Indonesia Akan Pulihan pada 2024, 2025," *VOA Indonesia*, 2024, <https://www.voaindonesia.com/a/kementerian-pertanian-as-produksi-kopi-indonesia-akan-pulihan-pada-2024-2025/7619837.html>. Di akses 05/05/2025.

⁴ Investor.id, "Produksi Kopi Indonesia Tak Berkembang, Zulhas: Petani Pilih Beli Rumah, Motor, Mobil," *Investor.id*, 2024, <https://investor.id/business/397592/produksi-kopi-indonesia-tak-berkembang-zulhas-petani-pilih-beli-rumah-motor-mobil>. Di akses 05/05/2025.

Kesejahteraan petani kopi sangat ditentukan oleh pendapatan yang dimiliki serta kemudahan dalam menjangkau kebutuhan akan modal, fasilitas dan berbagai penunjang dalam produksi kopi sehingga bisa berdampak dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Di dalam teori kesejahteraan (*welfare theory*), kesejahteraan masyarakat meliputi ketenteraman dan kemakmuran. Ketenteraman masyarakat berkaitan dengan kesejahteraan aspek lahiriah dan batiniah. Aspek batiniah seperti relasi yang harmonis. Kemakmuran mengarah pada kesejahteraan lahir dari pemenuhan kebutuhan. Tingkat kesejahteraan meliputi aspek besarnya upah, tempat tinggal, sarana teknologi informasi yang dimiliki, sarana transportasi yang dimiliki, dan besarnya aset serta tabungan yang dimiliki.⁵ Kesejahteraan ini lahir dari segala sesuatu yang dapat meningkatkan hasil kerja dan jumlah uang yang diperoleh, tetapi juga bentuk yang lainnya misalnya sarana prasarana hidup, tempat tinggal, sarana informasi dan juga teknologi, sarana transportasi dan yang lainnya.

Kesejahteraan hidup suatu masyarakat berkenaan dengan pendapatan dan faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan atau tingkat penghasilan, dan pendidikan. Kesejahteraan hidup yang bersifat lahir juga sangat berkaitan dengan tingkat pendapatan dan jumlah aset yang dimiliki. Dalam hal ini, tingkat pendidikan yang relatif rendah menyebabkan gaji seseorang rendah yang kemudian berimplikasi kepada tingkat kesejahteraan yang rendah.⁶ Mengacu

⁵ Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. 1, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hal. 117.

⁶ Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen...*, hlm. 115.

kepada teori kesejahteraan di atas, maka tingkat pendidikan dan penghasilan menjadi faktor penentu kesejahteraan.

Kabupaten Bener Meriah, sebagai salah satu sentra utama kopi Gayo, memiliki lebih dari 47.000 hektare lahan perkebunan kopi. Sebagian besar dikelola oleh petani kecil yang rata-rata memiliki lahan kurang dari 2 hektare. Produksi tahunan mencapai lebih dari 30.000 ton, namun pendapatan petani kerap tidak stabil karena bergantung pada harga kopi dunia dan kondisi cuaca lokal.⁷

Gampong Blang Benara, yang terletak di Kecamatan Wih Pesam, merupakan salah satu wilayah penghasil kopi di Bener Meriah yang potensinya besar namun belum banyak mendapat perhatian dalam kajian akademik maupun program pemberdayaan. Masyarakat di desa ini sebagian besar berprofesi sebagai petani kopi. Hanya saja, ekonomi petani kopi yang ada di Gampong Blang Benara cenderung masih rendah, di antaranya karena pendapatan yang rendah, di samping kebutuhan tentang modal, pupuk dan lainnya juga sulit diperoleh.⁸ Terhadap permasalahan tersebut maka menarik untuk dikaji dan diteliti lebih jauh tentang kesejahteraan masyarakat terutama petani kopi dengan judul penelitian: “Analisis Kesejahteraan Petani Kopi di Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah”.

⁷ Antara News, "1,800 Petani Kopi di Bener Meriah Miliki Asuransi Risiko Gagal Panen," *Antara News*, 4 Agustus 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3666933/1800-petani-kopi-di-bener-meriah-miliki-asuransi-risiko-gagal-panen>.

⁸ Observasi Awal di Gampong Blang Benara pada 24/01/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka terdapat dua rumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kesejahteraan petani kopi di Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana strategi petani kopi dalam meningkatkan kesejahteraannya di Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai, khususnya hendak mengetahui dan menganalisis jawaban dari masalah yang telah diajukan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kesejahteraan petani kopi di Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi petani kopi dalam meningkatkan kesejahteraannya di Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menemukan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian yang sudah ditemukan diharapkan memberi nilai guna dan bermanfaat kepada masyarakat, mahasiswa, aktivis, akademisi, terutama bagi masyarakat selaku petani kopi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini

diharapkan memberikan manfaat secara praktis, teoritis maupun akademis yang spesifikasinya sebagai berikut:

1. Manfaat akademis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara akademis, yaitu manfaat yang dapat digunakan sebagai ilmu untuk pembaca khususnya pada mahasiswa dan civitas akademika pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, khususnya Program Studi (Prodi) Kesejahteraan Sosial.
2. Manfaat teoretis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi, terutama bagi kesejahteraan sosial.
3. Manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dan memberi manfaat yang nantinya dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, khususnya terhadap para petani kopi dalam mengelola pertanian.

E. Penjelasan Konsep

Penelitian ini mempunyai beberapa istilah penting untuk dijelaskan secara konseptual, dengan maksud dan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam menilai serta memahami istilah yang dimaksudkan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah analisis, kesejahteraan, dan petani kopi.

1. Analisis

Istilah analisis pada awalnya diambil dari kata *analysis* (Inggris).⁹ Kata analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terkait sebab-musabab atau duduk perkaranya, dan sebagainya. Analisis juga berarti penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri dan hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan juga pemahaman arti secara keseluruhan. Dalam makna lainnya, analisis adalah penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya, atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.¹⁰ Jadi, yang dimaksud dengan analisis dalam penelitian ini adalah proses pemahaman, penyelidikan terhadap kesejahteraan petani kopi di

Gampong Blang Benara Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah.

2. Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan adalah istilah yang berasal dari kata dasar sejahtera, di dalam makna etimologi berarti aman sentosa, makmur, selamat dan terlepas semua gangguan. Adapun kata kesejahteraan berarti hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman. Dalam pengertian istilah kesejahteraan adalah sistem yang sudah terorganisasi yang dilaksanakan melalui pelayanan dan lembaga sosial dengan tujuan membantu individu dan kelompok untuk mencapai satu tingkatan hidup dan kesehatan yang memuaskan. Dalam definisi yang lain, kesejahteraan adalah keadaan

⁹ John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 12.

¹⁰ Tim Pustaka, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustak Bahasa, 2008), hlm. 29.

orang yang di dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan ataupun kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram lahir batin.¹¹

Pengertian lainnya bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan dan pakaian serta tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidup sehingga memiliki status sosial terhadap sesama warga lain.¹²

Dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, istilah kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada analisis kesejahteraan pada tingkat pendidikan dan secara ekonomi/ pendapatan.

3. Petani Kopi

¹¹ Gunawan Nachrawi, *BUMN sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat: Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*, (Bandung: Cendekia Press, 2021), hlm. 11.

¹² Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Sumatera Barat: PT. Azka Pustaka, 2021), hlm. 21.

Petani disebut dengan *peasant*. Istilah petani juga sering disematkan ke dalam beberapa istilah, misalnya petani kecil disebut *small farmer*, atau petani skala kecil disebut *small scale farmer*, dan petani keluarga yang disebut dengan *family farmer*.¹³ Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam.¹² Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan petani adalah petani kopi.



¹³ Henry Bernstein, *Class Dynamic of Agrarian Change: Dinamika Kelas dalam Perubahan Agraria*, Penerjemah: Dian Yanuardy, dkk., (Yogyakarta: Insist Press, 2019), hlm. 4.

¹² Tim Pustaka, *Kamus Bahasa...*, hlm. 776.